

		<p align="center">Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S2 Teknologi Pendidikan</p>						Kode Dokumen																																										
<p align="center">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</p>																																																		
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																									
FILSAFAT PENDIDIKAN		8610302038				T=2	P=0	ECTS=4.48	1 15 Januari 2026																																									
OTORISASI		Pengembang RPS				Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																										
		Prof. Dr. Rusijono, M.Pd.					ANDI MARIONO																																										
Model Pembelajaran	Case Study																																																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																	
	Matrik CPL - CPMK																																																	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">CPMK</div>																																																
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																	
		<table border="1"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> </table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																		
Deskripsi Singkat MK	Mengkaji tentang konsep filsafat dan filsafat ilmu yang terkait dengan filsafat pendidikan, mazab-mazab filsafat pendidikan, pendidikan sebagai sistem yang kompleks yang terkait dengan sistem sosial, politik, dan budaya, dan filosofi berbagai kebijakan baru dalam bidang pendidikan.																																																	
Pustaka	Utama :																																																	
	1. Djoko Murihandono. 2013. Ki Hajar Dewantara"Pemikiran dan Perjuangannya. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2. Frieda Treurini. 2013. Driyarkara Si Jenthu: Napak tilas Filsuf Pendidik. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara 3. Haryanto (Ed). 2018. Ilmu Pendidikan: Landasan Filosofis, Rujukan Teoritik, dan Terapannya . Yogyakarta: UNY Press. 4. Jusrin Efendi Pohan. 2019. Filsafat Pendidikan: Teori Klasik hingga Postmodernisme dan Problematikanya di Indonesia . Depok: PT RajaGrafindo Persada. 5. Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. 2013. Ki Hajar Dewantara: Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka . Yogyakarta: Universita Sarjanawiyata Tamansiswa (UST Press) 6. Moh Ghufon. 2017. Filsafat Pendidikan . Yogyakarta: Kalimedia.																																																	
	Pendukung :																																																	
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd. Prof. Dr. Rusijono, M.Pd. Dr. H. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd.																																																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]		Bobot Penilaian (%)																																										
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																											

1	Mampu membedakan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan mampu menemukan sekurang-kurangnya masing-masing 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Menjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknolog Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	1. Dapat membedakan: Membedakan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan 2. Menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat ilmu dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: Studi Kasus Mengkomunikasikan RPS, kontrak belajar dan strategi cara belajar mata kuliah Filsafat Pendidikan Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa terkait dengan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan Menelusur konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan dari berbagai sumber mahasiswa berkelompok untuk berdiskusi dapat menemukan:: (a) menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat dalam kehidupan sehari-hari, (b) menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat ilmu dalam kehidupan sehari-hari, dan (c) menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. 2 X 50		20%
2	Mampu membedakan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan mampu menemukan sekurang-kurangnya masing-masing 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Menjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknolog Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	1. Dapat membedakan: Membedakan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan 2. Menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat ilmu dalam kehidupan sehari-hari. 4. Menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat pendidikan dalam kehidupan sehari-hari.	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: Studi Kasus Mengkomunikasikan RPS, kontrak belajar dan strategi cara belajar mata kuliah Filsafat Pendidikan Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa terkait dengan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan Menelusur konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan dari berbagai sumber mahasiswa berkelompok untuk berdiskusi dapat menemukan:: (a) menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat dalam kehidupan sehari-hari, (b) menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat ilmu dalam kehidupan sehari-hari, dan (c) menemukan sekurang-kurangnya 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. 2 X 50		4%
3	Mampu menggunakan filsafat pendidikan sebagai kajian analitik untuk menerapkan prinsip dan/teori yang berkaitan dengan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber belajar untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja Menjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknolog Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	1. Mampu membedakan sumber pengetahuan dan kebenaran ilmiah. 2. Mampu menemukan sekurang-kurangnya 4 contoh sumber pengetahuan dalam kegiatan pendidikan 3. Mampu menemukan sekurang-kurangnya 4 contoh konsep kebenaran ilmiah dalam kegiatan pendidikan	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: Studi Kasus Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa terkait dengan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan Menelusur konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan dari berbagai sumber mahasiswa presentasi dan berdiskusi dapat menemukan:: (a) menemukan sekurang-kurangnya 4 contoh terkait dengan sumber pengetahuan dalam kegiatan pendidikan, dan (b) menemukan sekurang-kurangnya 4 contoh konsep kebenaran ilmiah dalam kegiatan pendidikan 2 X 50		4%

4	Mampu menggunakan filsafat pendidikan sebagai kajian analitik untuk menerapkan prinsip dan/teori yang berkaitan dengan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber belajar untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerjaMenjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknologi pendidikanBertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	1. Mampu menemukan konsep tentang Tahap-tahap ilmu pengetahuan (ontologis, epistemologis, dan aksiologis)2. Mampu menemukan ciri-ciri ilmu pengetahuan dalam tahap ontologis3. Mampu menemukan ciri-ciri ilmu pengetahuan dalam tahap epistemologis4. Mampu menemukan ciri-ciri ilmu pengetahuan dalam tahap aksiologis4. Mampu mengemukakan sekurang-kurangnya masing-masing 3 contoh penerapan konsep ilmu pengetahuan pada tahapan: ontologis, epistemologis, dan aksiologis!	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: Problem Based LearningCurah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa terkait dengan Ilmu pengetahuan dalam tahapan ontologis, epistemologis dan aksiologisMenelusur konsep ilmu pengetahuan dari berbagai sumber tentang tahapan: ontologis, epistemologis dan aksiologisMahasiswa dapat menemukan sekurang-kurangnya 4 contoh terkait dengan penerapan ilmu pengetahuan tahap ontologis, epistemologis dan aksiologis dalam kegiatan pendidikan 2 X 50		4%
5	Mampu menggunakan filsafat pendidikan sebagai kajian analitik untuk menerapkan prinsip dan/teori yang berkaitan dengan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber belajar untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerjaMenjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknologi pendidikanBertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	1. Mampu menganalisis tentang konsep filsafat pendidikan dari berbagai sumber literatur/referensi2. Mampu menganalisis konsep pendidikan dari berbagai tokoh pendidikan3. Mampu mengidentifikasi peran filsafat pendidikan 4. mampu mengidentifikasi berbagai aliran filsafat modern	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: Problem Based LearningCurah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang konsep filsafat pendidikan, konsep pendidikan, peran filsafat pendidikan dan aliran filsafat modernMenelusur konsep ilmu pengetahuan dari berbagai sumber tentang Konsep filsafat pendidikan, konsep pendidikan, peran filsafat pendidikan dan aliran filsafat modernMahasiswa dapat menemukan Konsep filsafat pendidikan, konsep pendidikan, peran filsafat pendidikan dan aliran filsafat modernMahasiswa dapat menemukan sekurang-kurangnya 4 contoh terkait dengan konsep filsafat pendidikan, konsep pendidikan, peran filsafat pendidikan dan aliran filsafat modern 2 X 50		4%
6	Mampu menggunakan filsafat pendidikan sebagai kajian analitik untuk menerapkan prinsip dan/teori yang berkaitan dengan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber belajar untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerjaMenjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknologi pendidikanBertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	Mazhab/aliran filsafat Pendidikan dan keterkaitannya dengan teori pendidikan 1. Mampu menemukan perbedaan konsep antara aliran filsafat pendidikan (a) Idealisme, (b) realisme, dan (c) materialisme 2. Mampu membuat peta konsep keterkaitan antara aliran filsafat pendidikan (a) Idealisme, (b) realisme, dan (c) materialisme dengan teori pendidikan3. Mampu menemukan paling sedikit 3 contoh penerapan aliran filsafat pendidikan (a) Idealisme, (b) realisme, dan (c) materialisme dalam pelaksanaan pendidikan;	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: Problem Based LearningCurah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang konsep filsafat pendidikan, konsep pendidikan, peran filsafat pendidikan dan aliran filsafat modernMenelusur konsep ilmu pengetahuan dari berbagai sumber tentang aliran filsafat pendidikan (a) Idealisme, (b) realisme, dan (c) materialismeMahasiswa dapat menemukan perbedaan aliran filsafat pendidikan (a) Idealisme, (b) realisme, dan (c) materialismeMahasiswa dapat menemukan sekurang-kurangnya 4 contoh terkait dengan aliran filsafat pendidikan (a) Idealisme, (b) realisme, dan (c) materialisme dalam pelaksanaan pendidikan 2 X 50		0%
7	Mampu menggunakan filsafat pendidikan sebagai kajian analitik untuk menerapkan prinsip dan/teori yang berkaitan dengan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber belajar untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerjaMenjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknologi pendidikanBertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	Mazhab/aliran filsafat Pendidikan dan keterkaitannya dengan teori pendidikan 1. Mampu menemukan perbedaan konsep antara aliran filsafat pendidikan (a) perenialisme, (b) esensialisme, dan (c) rekonstruksionisme.2. Mampu membuat peta konsep keterkaitan antara aliran filsafat pendidikan a) perenialisme, (b) esensialisme, dan (c) rekonstruksionisme. dengan teori pendidikan3. Mampu menemukan paling sedikit 3 contoh penerapan aliran filsafat pendidikan a) perenialisme, (b) esensialisme, dan (c) rekonstruksionisme. dalam pelaksanaan pendidikan;	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Metode Pembelajaran: Problem Based LearningCurah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang aliran filsafat modernMenelusur konsep ilmu pengetahuan dari berbagai sumber tentang aliran filsafat pendidikan (a) perenialisme, (b) esensialisme, dan (c) rekonstruksionisme. Mahasiswa dapat menemukan sekurang-kurangnya 4 contoh terkait dengan aliran filsafat pendidikan (a) perenialisme, (b) esensialisme, dan (c) rekonstruksionisme. dalam pelaksanaan pendidikan : 2 X 50		0%

8	Mampu mengevaluasi materi ajar pertemuan ke-1 sampai dengan pertemuan ke-7 dengan dapat mengerjakan soal-soal UTSU T S		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2 X 50			0%
9	Mampu menggunakan filsafat pendidikan sebagai kajian analitik untuk menerapkan prinsip dan/teori yang berkaitan dengan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber belajar untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerjaMenjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknolog pendidikanBertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan : :	Mazhab/aliran filsafat Pendidikan dan keterkaitannya dengan teori pendidikan1. Mampu menemukan perbedaan konsep antara aliran filsafat pendidikan (a) pragmatisme, (b) konstruktivisme, dan (c) progresivisme. 2. Mampu membuat peta konsep keterkaitan antara aliran filsafat pendidikan (a) pragmatisme, (b) konstruktivisme, dan (c) progresivisme dengan teori pendidikan yang relevan3. Mampu menemukan paling sedikit 3 contoh penerapan aliran filsafat pendidikan (a) pragmatisme, (b) konstruktivisme, dan (c) progresivisme dalam pelaksanaan pendidikan;	Kriteria: 1.Kriteria penilaian:instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2.Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3.Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4.Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5.Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: Problem Based Learning1. Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang aliran filsafat modernis 2. Menelusur konsep ilmu pengetahuan dari berbagai sumber tentang aliran filsafat pendidikan ((a) pragmatisme, (b) konstruktivisme, dan (c) progresivisme. 3. Mahasiswa dapat menemukansekurang-kurangnya 4 contoh terkait dengan aliran filsafat pendidikan (a) pragmatisme, (b) konstruktivisme, dan (c) progresivisme. dalam pelaksanaan pendidikan 2 X 50			0%
10	Mampu menggunakan filsafat pendidikan sebagai kajian analitik untuk menerapkan prinsip dan/teori yang berkaitan dengan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber belajar untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerjaMenjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknolog pendidikanBertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	Mazhab/aliran filsafat Pendidikan dan keterkaitannya dengan teori pendidikan1. Mampu menemukan perbedaan konsep antara aliran filsafat pendidikan (a) liberalisme dan (b) humanisme2. Mampu memaparkan hasil penelusuran keterkaitan antara aliran filsafat pendidikan (a) liberalisme dan (b) humanisme dengan teori pendidikan yang relevan3. Mampu menemukan paling sedikit 3 contoh penerapan aliran filsafat pendidikan (a) liberalisme dan (b) humanismedalam pelaksanaan pendidikan ;	Kriteria: 1.Kriteria penilaian:instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2.Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3.Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4.Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5.Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: Problem Based Learning1. Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang aliran filsafat modernis2. Menelusur konsep ilmu pengetahuan dari berbagai sumber tentang aliran filsafat pendidikan (a) liberalisme dan (b) humanisme3. Mahasiswa dapat menemukansekurang-kurangnya 4 contoh terkait dengan aliran filsafat pendidikan (a) liberalisme dan (b) humanisme dalam pelaksanaan pendidikan 2 X 50			0%
11	Mampu menganalisis masalah (problem analysis) pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan.Mampu menerapkan teori dan praktik pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikanMenjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknolog pendidikanBertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	1. Mampu menganalisis pemikiran filosofi Pancasila dalam pendidikan; 2. Mampu mengaplikasikan filsafat pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan3 Mampu menganalisis nilai-nilai Pancasila untuk menjadi pijakan dalam melaksanakan pendidikan4. Mampu menciptakan (Crate) kegiatan pendidikan dengan berpijak pada filosofi Pancasila	Kriteria: 1.Kriteria penilaian:instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2.Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3.Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4.Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5.Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Metode Pembelajaran: studi kasus1. Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang filosofi Pancasila dalam keterkaitan dengan pelaksanaan pendidikan2. Menelusur fakta lapangan terkait dengan berbagai kegiatan pendidikan yang berpijak pada filosofi Pancasila3.Menyajikan berbagai temuan fakta lapangan praktik penerapan filosofi pancasila dalam pendidikan 2 X 50			0%
12	Mampu menganalisis masalah (problem analysis) pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan.Mampu menerapkan teori dan praktik pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikanMenjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknolog pendidikanBertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	1. Mampu mengidentifikasi Filosofi dan paradigma pendidikan abad 212. Mampu menganalisis kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan yang ada di Indonesia sejak diundangkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada jenjang pendidikan di TK/TKLB3. Mampu menganalisis kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan yang ada di Indonesia sejak diundangkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada jenjang pendidikan di SD/SDLB4. Mampu menganalisis kebijakan-kebijakan pendidikan pada 3 belahan benua terkait dengan pendidikan di TK/TKLB 5. Mampu menganalisis kebijakan-kebijakan pendidikan pada 3 belahan benua terkait dengan pendidikan di SD/SDLB	Kriteria: 1.Kriteria penilaian:instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2.Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3.Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4.Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5.Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: studi kasus1. Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan TK/TKLB dan SD/SDLB2. Menelusur fakta lapangan terkait dengan berbagai kegiatan pendidikan yang berpijak pada filosofi Pancasila yang berlandaskan filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan TK/TKLB dan SD/SDLB3.Menyajikan berbagai temuan fakta lapangan praktik penerapan filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan TK/TKLB dan SD/SDLB 2 X 50			0%

13	Mampu menganalisis masalah (problem analysis) pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan. Mampu menerapkan teori dan praktik pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan. Menjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknologi pendidikan. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan :	1. Mampu mengidentifikasi Filosofi dan paradigma pendidikan abad 21.2. Mampu menganalisis kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan yang ada di Indonesia sejak diundangkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada jenjang pendidikan di SMP/SMPLB3. Mampu menganalisis kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan yang ada di Indonesia sejak diundangkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada jenjang pendidikan di SMP/SMPLB4. Mampu menganalisis kebijakan-kebijakan pendidikan pada 3 belahan benua terkait dengan pendidikan di SMP/SMPLB5. Mampu menganalisis kebijakan-kebijakan pendidikan pada 3 belahan benua terkait dengan pendidikan di SMP/SMPLB	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	etode Pembelajaran: studi kasus1. Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan SMP/SMPLB2. Menelusur fakta lapangan terkait dengan berbagai kegiatan pendidikan yang berpijak pada filosofi Pancasila yang berlandaskan filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan SMP/SMPLB : : 2 X 50		0%
14	Mampu menganalisis masalah (problem analysis) pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan. Mampu menerapkan teori dan praktik pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan. Menjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknologi pendidikan. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	1. Mengidentifikasi Filosofi dan paradigma pendidikan abad 21.2. Menganalisis kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan yang ada di Indonesia sejak diundangkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada jenjang pendidikan di SMA/SMALB dan SMK3. Menganalisis kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan yang ada di Indonesia sejak diundangkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada jenjang pendidikan di SMA/SMALB dan SMK4. Menganalisis kebijakan-kebijakan pendidikan pada 3 belahan benua terkait dengan pendidikan di SMA/SMALB dan SMK5. Menganalisis kebijakan-kebijakan pendidikan pada 3 belahan benua terkait dengan pendidikan di SMA/SMALB dan SMK	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: studi kasus1. Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan SMP/SMPLB2. Menelusur fakta lapangan terkait dengan berbagai kegiatan pendidikan yang berpijak pada filosofi Pancasila yang berlandaskan filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan SMA/SMALB dan SMK3. Menyajikan berbagai temuan fakta lapangan praktik penerapam filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan SMA/SMALB dan SMK: 2 X 50		0%
15	Mampu menganalisis masalah (problem analysis) pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan. Mampu menerapkan teori dan praktik pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan. Menjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknologi pendidikan. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan	1. Mengidentifikasi Filosofi dan paradigma pendidikan abad 21.2. Menganalisis kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan yang ada di Indonesia sejak diundangkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada jenjang pendidikan tinggi3. Menganalisis kebijakan-kebijakan baru dalam pendidikan yang ada di Indonesia sejak diundangkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada jenjang pendidikan tinggi4. Menganalisis kebijakan-kebijakan pendidikan pada 3 belahan benua terkait dengan pendidikan tinggi5. Menganalisis kebijakan-kebijakan pendidikan pada 3 belahan benua terkait dengan pendidikan tinggi	Kriteria: 1. Kriteria penilaian: instrumen Porto Folio dan Pengamatan: 2. Skor 4, jika menggambarkan kualitas Sangat Baik 3. Skor 3, jika menggambarkan kualitas Baik 4. Skor 2, jika menggambarkan kualitas Kurang Baik 5. Skor 1, jika menggambarkan kualitas Jelek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Metode Pembelajaran: studi kasus1. Curah Pendapat untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa tentang filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan SMP/SMPLB2. Menelusur fakta lapangan terkait dengan berbagai kegiatan pendidikan yang berpijak pada filosofi Pancasila yang berlandaskan filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan tinggi3. Menyajikan berbagai temuan fakta lapangan praktik penerapam filosofi dan paradigma pendidikan abad 21 pada jenjang pendidikan tinggi 2 X 50		0%

16	Mampu membedakan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan mampu menemukan sekurang-kurangnya masing-masing 5 contoh terkait dengan penerapan konsep filsafat, filsafat ilmu dan filsafat pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Mampu menggunakan filsafat pendidikan sebagai kajian analitik untuk menerapkan prinsip dan/teori yang berkaitan dengan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan proses dan sumber belajar untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja. Mampu menganalisis masalah (problem analysis) pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan. Mampu menerapkan teori dan praktik pembelajaran dengan berpijak pada filsafat pendidikan. Menjunjung tinggi norma, tata-nilai, moral, agama, etika dan tanggung jawab dalam menerapkan filsafat pendidikan sebagai teknologi pendidikan. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugas filsafat pendidikan.	UJIAN AKHIR SEMESTER	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2 X 50			0%
----	---	----------------------	---	--------	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	36%
		36%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.